BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang upaya peningkatkan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember.

1. **Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Pendidikan Pesantren**.

Dalam pondok pesantren Annuriyyah Kaliwining kegiatan yang sudah ada dan diterapkan adalah kegiatan:

One Day One Ayat (ODOA), dimana kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang wajib diikuti semua santri yang dilakukan pada pagi hari setelah sholat shubuh dan sudah ada pembimbing masing-masing dan bagi santri yang melanggar akan dikenakan sanksi dan setiap pembimbing mengajarkan tajwid dalam membaca al-qur'an, karena disetiap menghafal Al-Qur'an mereka juga membaca tafsir Al-Qur'an.

Kajian Kitab dilakukan pada malam hari setelah melaksanakan sholat Isya' dan langsumg Kyai yang mengajarkan kitab kuning cara membaca dan mengartikan kitab kuning tersebut, karena pada akhirusanah atau akhir bulan sebelum bulan ramadhan kajian kitab akan dievaluasi dan di saksikan langsung oleh wali santri yang hadir, dan mereka lebih semangat dari biasanya karena dari pengajaran Kyai langsung sehingga mereka mampu cepat menguasai baca kitab, sehingga pada waktu akhirus sanah semua santri berlomba-lomba dalam baca kitab.

Sholat Berjama'ah adalah kegiatan yang paling wajib dilakukan oleh santri pondok pesantren karena sudah ada peraturan dan kewajiban kecuali sholat sunnah (tahajud, duha, witir dan tasbih) dan bagi santri yang tidak mengikuti sholat jama'ah maka akan dikurangi Point, tujuannya agar membiasakan santri berdisiplin dalam

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan kegiatan. Pengasuh slalu mengingatkan santrinya dalam kajian kitab (Washiatul Mustofa) sehingga mereka sadar bahwa sholat akan mendapat pahala bagi kita dan apabila berjama'ah maka ditambah pula pahala drajatnya, sehingga santri akan sadar bahwa meninggalkan sholat maka akan mendapat dosa besar,

2. **Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren Melalui Kegiatan Formal**.

Melalui kegiatan pembelajaran dikelas salah satunya kegiatan agama yang termasuk pelajaran mata pelajaran agama (Akidah Akhlak dan Fiqih) bahwa semua siswa diarahkan kepada jalan yang lurus dan benar oleh guru dan seorang guru yang memberikan contoh dalam pelajaran agama terkait dengan peningkatan spiritual siswa. Sedangkan pelajaran umum yang dimana seorang guru mampu menyisipkan atau menggambarkan fenomena yang ada atau pelajaran yang dikaitkan dengan spiritual agar siswa tersebut bisa melihat apa yang terjadi di sekitar mereka dan bisa menilai sendiri dalam peningkatan spiritual

Melalui kegiatan Istighosah dimana semua siswi mampu melakukan wiridan tersebut dengan tenang dan bisa merasakan getaran-getaran yang sebelumnya belum pernah mereka rasakan, dan dalam kegiatan istighosan ini mereka mampu meningkatkan spiritual mereka.

B. Saran –Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengasuh, kepala sekolah, dewan guru, ustadzah, pengurus dan santri

1. Bagi pengasuh pondok pesantren Annuriyyah kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual terhadap santri lebih efektif terutama kegiatan keagamaan pesantren dan kegiatan formal, sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menjadi panutan bagi santri Annuriyyah dan lebih di fokuskan lagi untuk kegiatan-kegiatan yang lain dan menambah sarana dan prasarana agar santri lebih giat lagi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

2. Bagi pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kegiatan pesantren lebih ekstra lagi dan lebih tegas lagi dalam membimbing santri dalam menimba Ilmu, dan lebih telaten dalam memberikan Ilmu agar santri tidak bosen atau males, dan kegiatan pesantren lebih di kembangkan lagi agar santri lebih meningkatkan spiritualnya. Dan memberikan sanksi kepada santri jangan sampai mengunakan kekerasan fisik agar santri tidak tambah nakal.
3. Bagi kepala sekolah Madrasah Aliyah dan dewan guru dalam mendidik siswanya dalam pelajaran agama maupun umum lebih di tingkatkan lagi proses belajarnya dan memberikan siswa yang terbaik dalam peningkatan kecerdasannya dan lebih memberika contoh atau perilaku yang baik kepada siswa.
4. Bagi santri atau siswi yang berada dibawah naungan pondok pesantren Annuriyyah dalam melaksanakan kegiatan baik kegiatan pesantren maupun formal lebih di tingkatkan lagi agar mudah dan menjadi kebiasaan kelak ketika pulang ke rumah, dan menjadi bekal kelak di akhirat, melaksanakan kegiatan bukan karena hukuman atau pengurangan point akan tetapi untuk meningkatkan spiritualnya agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.
5. Bagi orang tua siswa agar lebih mendukung anaknya dalam menjalankan kegiatan baik di pesantren maupun di sekolah umum, agar anaknya mempunyai cita-cita yang sesuai diinginkan orang tua, dan menjadi anak yang sholehah bagi orang tua,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id